

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini penulis menemukan adanya bentuk kekerasan terhadap perempuan Minangkabau dalam kumpulan Cerpen *Lelaki Datang Malam* karya Armini Arbain. Khususnya kekerasan fisik, psikologis dan ekonomi yang ditemukan dalam empat cerpen yaitu cerpen berjudul *Jalan Terjal Perkawinan*, *Jodoh*, *Kamanakan* dan *Kartini Namaku*. Bentuk kekerasan fisik berupa mencekik tokoh perempuan, kekerasan psikologis berupa perjudohan, paksaan, dan tuduhan serta kata-kata yang merendahkan tokoh perempuan. Terakhir, kekerasan ekonomi berupa tidak memberi nafkah, dibiarkan bekerja keras sendirian, larangan bekerja dan menggadaikan harta pusaka milik perempuan.

Kekerasan terhadap perempuan dalam kumpulan cerpen ini bukan hanya berasal dari keluarga batih tetapi juga keluarga komunal ibu. Kekerasan tersebut, dilakukan oleh orang terdekat, seperti mamak, suami dan saudara laki-laki. Bentuk perjuangan perempuan yang ditemui dalam penelitian ini yaitu perjuangan dalam pendidikan, ekonomi dan sosial. Adapun perempuan Minangkabau yang mengalami kesengsaraan ekonomi dapat disebabkan karena tidak adanya perhatian dari keluarga komunalnya maupun suami mereka, sehingga perempuan hidup menderita.

4.2 Saran

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, pengkajian terhadap kumpulan cerpen *Lelaki Datang Malam* karya Armini Arbain. Penulis sebagai perempuan ada baiknya kita menyadari bahwa siapa diri kita dan apa yang seharusnya dilakukan untuk meningkatkan derajat perempuan. penulis mengajak rekan-rekan untuk menyadari dan mengenali kembali bagaimana perempuan Minangkabau yang posisinya sangat dihormati.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk kebaikan penulisan ini. Dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian lainnya.

